



MENINGKATKAN KESADARAN DAN PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH UPTD SMP NEGERI 8 PEMATANG SIANTAR

IMPROVING STUDENT AWARENESS AND PARTICIPATION IN LITERACY AND NUMERATION ACTIVITIES AT UPTD SMP NEGERI 8 PEMATANG SIANTAR SCHOOL

**Rina Octavia Simarmata^{1*}, Shinta Uly Monalisa Sihombing², Emalisa Oktaviani Keliat³,
Mona Emelia Pardosi⁴, Dedi Agustiawan Lumbangaol⁵, Rosa Linda Siregar⁶,
Desy Anzelina Silaen⁷**

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas HKBP Nommensen Medan

*rinasimarmata@uhn.ac.id, shinta.sihombing19@student.uhn.ac.id, rosa.siregar@student.uhn.ac.id,
rosa.siregar@student.uhn.ac.id, desy.silaen@student.uhn.ac.id, dedi.lumbangaol@student.uhn.ac.id

Article History:

Received: March 24th, 2023

Revised: April 14th, 2023

Published: April 20th, 2023

Abstract : *This service activity aims to make changes and have a good impact on students, such as increasing the quality of literacy and numeracy related to students' reading skills, and increasing the quality of learning multiplication, division, subtraction and addition, which accommodates playing activities while learning, facilitates reading rooms, provide study assistance and help adapt in the library room. Each student looked enthusiastic and serious in carrying out the activity. Students are also encouraged to be active and encouraged themselves to spur enthusiasm and motivation to learn. The method used in carrying out community service activities at SMP Negeri 8 Pematang Siantar is a group study method. The group learning method focuses on interaction between students and other students in completing assignments together guided by community service students.*

Keywords:

Devotion, Literay, Read.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan perubahan dan dampak yang baik bagi siswa, seperti meningkatnya kualitas literasi dan numerasi yang berkaitan dengan keterampilan membaca siswa, dan meningkatnya kualitas belajar perkalian, pembagian, pengurangan dan penjumlahan, yang mewadahi kegiatan bermain sambil belajar, memfasilitasi ruang baca, melakukan pendampingan belajar serta dan membantu beradaptasi di ruangan perpustakaan. Masing-masing peserta didik terlihat antusias dan sungguh-sungguh dalam pelaksanaan kegiatan. Peserta didik juga terdorong untuk aktif dan terdorong dirinya untuk memacu semangat dan motivasi belajar. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada SMP Negeri 8 Pematang Siantar adalah metode belajar kelompok. Metode belajar kelompok menitikberatkan kepada interaksi antara siswa dengan siswa lainnya dalam menyelesaikan tugas tugas secara bersama sama yang dibimbing oleh mahasiswa pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci: Pengabdian, Literasi, Baca.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Sedangkan menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Numerasi atau literasi numerasi merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban manusia. Keduanya tergolong literasi fungsional dan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi berfungsi efektif dalam kegiatan belajar, bekerja, dan berinteraksi sepanjang hayat. Oleh sebab itu, literasi numerasi dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan, baik dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas maupun kegiatan pembelajaran di luar kelas (ekstrakurikuler).

Alasan memilih subjek penelitian di sekolah UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar yaitu berhubung sekolah UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar memiliki kegiatan literasi dan numerasi di sekolah, dan kegiatan literasi dan numerasi diadakan selama seminggu full dengan tema yang berbeda-beda. Dengan kegiatan literasi dan numerasi yang ada di sekolah tersebut, maka mahasiswa tertarik untuk memilih sekolah tersebut sebagai sekolah tempat Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pengabdian ini dilaksanakan di sekolah UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar, UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar merupakan salah satu sekolah negeri yang berdiri di kota Pematang Siantar sejak tahun 1978, sekolah ini terletak di jalan pane no. 38 Tomuan, Kec. Siantar Timur, Kota Pematangsiantar Prov. Sumatera Utara. Sekolah ini terdiri atas 800 siswa dan siswi dan memiliki tenaga kerja guru beserta staf pegawai sebanyak 70 orang. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan serta meningkatkan kegiatan serta kesadaran literasi dan numerasi siswa di sekolah UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada SMP Negeri 8 Pematang Siantar yang beralamat di Jalan Pane No.38 Pematang Siantar adalah metode belajar kelompok. Metode belajar kelompok menitikberatkan kepada interaksi antara siswa dengan siswa lainnya dalam menyelesaikan tugas tugas secara bersama sama yang dibimbing oleh mahasiswa pengabdian kepada masyarakat.

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas,

metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan melakukan observasi lapangan yang dilakukan secara luring dengan melihat dan mendata kebutuhan dari objek tempat pelaksanaan program pengabdian. Setelah melakukan observasi, pelaksana menyusun kegiatan serta beragam program yang akan dilaksanakan sesuai perencanaan.

HASIL

Kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan observasi dengan melihat serta mendata kegiatan atau program apa yang akan dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar dengan tetap memperhatikan fokus yang akan dituju dalam program pengabdian. Selanjutnya pelaksana melakukan diskusi dengan para guru terkait dengan program yang diusulkan oleh pelaksana, setelah melakukan kegiatan diskusi dan mendapatkan persetujuan dari pihak terkait. Pelaksana melakukan penyampaian rencana program kepada siswa dan siswi yang akan terlibat dalam program pelaksana. Pelaksana serta program yang akan dilaksanakan mendapat respon positif serta dukungan penuh dari siswa dan siswi agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan kerja sama yang terkordinir dengan baik.

Beberapa program kegiatan yang dirancang oleh pelaksana dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai program pelaksana yang berhasil salah satunya adalah program les baca yang berhasil meningkatkan kemampuan membaca beberapa siswa dan siswi. Dengan adanya program les baca dapat menumbuhkan kesadaran siswa dan siswi dalam kegiatan literasi yaitu membaca. Kegiatan literasi lainnya yang dilakukan oleh pelaksana adalah pementasan berbagai macam literasi yang dilakukan setiap hari Selasa di lapangan sekolah UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar. Pelaksana melatih serta mengarahkan para siswa dan siswi sebelum pementasan literasi dilakukan, pelaksana juga mengkolaborasi kegiatan literasi dan numerasi dalam pementasan literasi yang dilaksanakan dan hal tersebut mendapat respon yang positif baik melalui guru maupun siswa dan siswi.

Berisi deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat, yaitu penjelasan tentang dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas). Juga menjelaskan munculnya perubahan sosial yang diharapkan, misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*), dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya.



Gambar 1. Pelaksana melakukan latihan kegiatan pementasan literasi



Gambar 2. Pementasan Literasi

PEMBAHASAN

Adapun yang menjadi hasil dari program yang telah kami laksanakan, dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar Jalan Pane nomor 38 Pematang Siantar yaitu; Membantu dan memberikan dorongan belajar kepada siswa yang kurang dalam membaca (bimbingan belajar), membantu sekolah dalam bidang administrasi dan kebersihan lingkungan sekolah serta pembenahan taman sekolah. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan yaitu kurang lebih 1 bulan. Yang di mulai pada tanggal 06 Februari 2023 s.d 25 Februari 2023. Kegiatan yang dilakukan selama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dibagi menjadi beberapa kegiatan program, yaitu :

1. Literasi : Mengembangkan dan menumbuhkan budaya literasi di sekolah dan melatih siswa mempersiapkan pentas untuk pertunjukan literasi.
2. Klub sastra : Mengajak dan melatih siswa membuat sebuah karya sastra yang nantinya akan ditampilkan di majalah dinding dan dapat ditampilkan di pertunjukan literasi.
3. Les membaca : Mengumpulkan siswa yang kurang mampu dalam membaca kemudian melakukan kegiatan les membaca kepada siswa tersebut.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar Jalan Pane nomor 38 Pematang Siantar dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya semua Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan melalui rancangan kegiatan yang disusun oleh mahasiswa di Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat ditambah dengan kegiatan-kegiatan di luar program kegiatan. Adapun kegiatan diluar program yang kami buat yaitu seperti membantu guru menertibkan kelas, ketika guru berhalangan datang di pagi hari dan membenahi taman sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan PkM Universitas HKBP Nommensen Medan adalah bagaimana mahasiswa bisa belajar dan terjun langsung kelapangan untuk membantu masyarakat lingkungan sekolah dalam meningkatkan kesadaran literasi dan numerasi siswa serta membantu sekolah dalam membimbing siswa . Dengan melihat dan merasakan bagaimana proses kegiatan PKM yang dilakukan secara langsung di UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar Jalan Pane nomor 38 Pematang Siantar, maka kami bisa menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas HKBP Nommensen Medan mendapatkan sambutan, tanggapan dan dukungan yang cukup baik dari sekolah UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar Jalan Pane nomor 38 Pematang Siantar
2. Dengan adanya kegiatan PkM ini hubungan anatrara lembaga perguruan tinggi dengan sekolah UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar Jalan Pane nomor 38 Pematang Siantar.

PENGAKUAN

Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang terkait dan yang membantu pelaksana melakukan program pengabdian, Pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak disekolah UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar yang telah bersedia menjadi mitra bagi pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga pelaksana ucapkan kepada Universitas HKBP Nommensen Medan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan pelaksana

ilmu serta izin dalam melaksanakan pengabdian

DAFTAR REFERENSI

- Teale, William, & Sulzby, Elizabeth. (1986). *Emergent literacy: Writing and Reading*. Norwood, NJ: Ablex Publishing Corporation.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2011. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX*.
- Global Media and Information Literacy Assessment Framework: *Country Readiness and Competencies*. (2013). Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO).
- Akbar, Aulia. "Membudayakan literasi dengan program 6M di sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2017): 42-52.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). *Peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi melalui model blended learning pada siswa kelas v sd kota singaraja*. Widyalyaya: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269-283.